

ABSTRAKSI

Salah satu aspek yang penting dalam MCS adalah pemberian kompensasi atau yang biasa disebut dengan *reward and punishment*. *Reward and punishment system* ini merupakan alat yang berguna bagi pihak manajemen dalam memotivasi karyawan dan mencegah munculnya masalah – masalah perilaku yang dapat timbul pada suatu *control system*.

Para penulis literatur dalam MCS banyak mengemukakan tentang pentingnya pendesainan *reward and punishment system* baik secara *financial* maupun *non-financial*. Akan tetapi penekanan pembahasan pada literatur-literatur tersebut kebanyakan berfokus pada *financial reward and punishment*. Padahal kenyataan di dunia nyata semakin menunjukkan pentingnya *non-financial reward and punishment* dalam suatu organisasi untuk mengendalikan kinerja karyawannya.

Studi ini dilakukan pada Amway Corporation yang merupakan perusahaan *multi level marketing* yang beroperasi secara global dan Network TwentyOne (N21) yang merupakan *supporting organization* yang dibentuk oleh suatu *group* distributor yang berada dalam suatu garis sponsorisasi. Studi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana *non-financial reward and punishment system* yang diterapkan oleh N21 dapat mendukung *financial reward and punishment system* yang dimiliki oleh Amway Corporation; untuk menciptakan *control* dan meningkatkan motivasi para distributor yang tergabung di dalamnya.

Dengan kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya, *non-financial reward and punishment system* yang dimiliki oleh N21 dapat mendukung; *financial reward and punishment system* dan keseluruhan *control system* yang dimiliki oleh Amway terhadap para distributornya. *Non-financial reward and punishment system* tersebut juga memberikan *control system* bagi distributor yang tergabung di dalam N21 sendiri terhadap *group* mereka. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan juga dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan erat dengan peran *non-financial reward and punishment* dalam menimbulkan motivasi dan menciptakan *management control system* (MCS) yang efektif, peran *non-financial information*; terutama yang berkaitan dengan *personnel* dan *cultural control*, serta pengembangan konsep MCS konvensional.